

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kondisi umum dan khusus yang ada di Gereja Bethel Injil Sepenuh (GBIS) Nusukan, sebuah tempat ibadah Kristen yang terletak di wilayah Surakarta tepatnya di nusukan. GBIS Nusukan memiliki jemaat yang signifikan, dengan ratusan jemaat yang hadir dalam berbagai kegiatan ibadah dan aktivitas gereja. Saat ini, proses pengelolaan data dan informasi gereja di GBIS Nusukan masih dilakukan secara manual, yang mana mengharuskan admin atau pengurus gereja untuk membuat informasi dan pendaftaran satu per satu bahkan membutuhkan waktu lebih untuk mengantri dalam pendaftaran suatu kegiatan yang di adakan jika ini di biarkan akan sangat tidak efektif dalam penyimpanan data jemaat termasuk , pelaporan warta gereja, dan manajemen persembahan. Proses pelaporan warta gereja menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh gereja ini. Informasi gereja, seperti pengumuman, berita gereja, dan kegiatan gereja lainnya, harus dikelola dengan baik dan disampaikan kepada jemaat secara teratur setiap minggunya bahkan bisa di hari biasa untuk memberikan informasinya. Namun, dengan sistem manual yang saat ini digunakan, seringkali sulit untuk menyusun dan menyampaikan warta gereja dengan tepat waktu. Selain itu, akses ke warta gereja dari minggu-minggu sebelumnya juga terbatas. Selain masalah pelaporan warta gereja, manajemen persembahan juga menjadi kendala penting. Proses persembahan atau perpuluhan masih dilakukan secara manual, dan hal ini dapat menciptakan hambatan dalam melacak dan memproses persembahan yang diberikan oleh jemaat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengusulkan pembangunan Sistem Informasi Gereja karena dalam membangun sistem ini akan membantu dalam pendataan jemaat sehingga pihak gereja memiliki data yang paling baru jemaatnya dan mengetahui apakah jemaat ini aktif atau sudah tidak aktif dan jemaat bisa mendaftar sendiri secara *online*, melakukan pembayaran secara *online* yang dimana akan menggunakan *paymentgateway* yang mempermudah jemaat untuk memberkan persembahan bahkan perpuluhan dengan berbagai opsi, serta memfasilitasi pendaftaran acara gereja yang memberikan efisiensi dalam pendataan jemaat. Karena sangat baik untuk mengelola proyek secara praktis, Metode Agile Scrum digunakan saat membangun sistem[1]. Metode ini dipilih karena fleksibilitasnya yang memungkinkan perubahan dan penyesuaian selama proses pengembangan.

Dalam pembuatan sistem ini, teknologi yang digunakan adalah React JS untuk FrontEnd dan Laravel untuk BackEnd yang mana teknologi ini jarang digunakan. Implementasi sistem akan didukung oleh pembuatan *use case*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan *Sequence Diagram* untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang fungsionalitas dan hubungan data dalam sistem. Pada akhir pembuatan akan diuji dengan metode *blackbox* yang memastikan setiap *RestAPI* berjalan dengan baik antara *FrontEnd* dengan *BackEnd*.

Dengan implementasi Sistem Informasi Gereja ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk GBIS Nusukan dalam mengelola informasi gereja dan manajemen persembahan. Sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi jemaat dan pengelola gereja dalam mengakses informasi gereja dengan mudah dan mempermudah proses persembahan.

Topik dan Batasannya

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi gereja?
2. Bagaimana mengatasi dalam pengelolaan data dan informasi di GBIS Nusukan yang saat ini masih dilakukan secara manual?
3. Bagaimana membuat pelaporan warta gereja dan mengakses informasi gereja secara *online* ?
4. Bagaimana menciptakan solusi untuk manajemen persembahan yang terstruktur di GBIS Nusukan ?

B. Batasan Masalah

1. Data yang tersimpan hanya jemaat yang melakukan pendaftaran
2. Sistem Informasi hanya dapat di gunakan di GBIS Nusukan.
3. Sistem ini dirancang menggunakan Metode Agile Scrum
4. Prancangan sistem menggunakan metode UML.
5. Proses pengujian dilakukan menggunakan metode *blackbox* yang berfokus pada *Functional Testing*.
6. Pengujian aplikasi terhadap pengguna di lakukan setiap selesai *sprint*.

7. Sistem ini akan diimplementasikan dalam bentuk website.

C. Tujuan

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi Gereja.
2. Mengatasi permasalahan terkait pengelolaan data dan informasi di GBIS Nusukan yang masih dilakukan secara manual. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mengotomatiskan proses pendataan jemaat, pelaporan warta gereja, dan manajemen persembahan.
3. Membangun pelaporan warta gereja dan akses informasi gereja. Dengan sistem yang dibangun, pelaporan warta gereja diharapkan dapat diakses secara online ke warta gereja dari minggu-minggu sebelumnya akan lebih terbuka.
4. Sistem ini akan memungkinkan jemaat untuk melakukan pembayaran persembahan secara *online* dan membantu pengelola gereja dalam melacak persembahan.

D. Manfaat

1. Implementasi Sistem Informasi Gereja, pengelola GBIS Nusukan dapat mengelola data jemaat dilakukan secara *online*.
2. Jemaat GBIS Nusukan akan mendapatkan manfaat dari mengakses warta gereja yang terbaru dan bahkan warta dari bulan-bulan sebelumnya, sehingga tetap terinformasi.
3. Pengelolaan Persembahan tercatat secara *online* dan jemaat dapat melakukan pembayaran secara *online*.
4. Dengan fasilitasi pendaftaran acara gereja, jemaat dapat mendaftar dan berpartisipasi dalam kegiatan gereja ini secara *online* tanpa perlu datang ke Gereja untuk melakukan pendaftaran secara manual.

E. Organisasi Penulisan

1. Pendahuluan
Pada bagian ini mencakup uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah.
2. Studi Terkait
Pada bagian ini mencakup pembahasan mengenai studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan dan dasar teori yang relevan dengan topik penelitian ini.
3. Sistem Yang Dibangun
Pada bagian ini kebutuhan spesifikasi sistem yang digunakan untuk penelitian aplikasi, metode yang digunakan, rancangan, dan jenis pengujian yang digunakan.
4. Evaluasi
Pada bagian ini membahas mengenai